

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Menurut Sugiyono, objek penelitian dapat dianggap sebagai variabel yang memiliki variasi tertentu dan bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Objek ini berbeda dari subjek penelitian, objek adalah apa yang diteliti, sedangkan subjek adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed* Indeks Harga Konsumen Terhadap Nilai Tukar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Negara Indonesia (Periode 1998-2024).

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian adalah bagaimana peneliti melihat subyek yang diteliti dengan membuat asumsi-asumsi berdasarkan fenomena disertai dengan metode ilmiah kemudian diabstrasikan menjadi merumuskan masalah, menyusun penelitian, merumuskan hipotesis sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa deskripsi dan prediksi dari subyek yang diteliti (Sahir, 2022).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian analisis regresi linear berganda dengan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif

adalah data yang dapat diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung dalam bentuk variabel angka atau bilangan. Data pada penelitian ini menggunakan data deret waktu (time series). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda dengan menggunakan alat bantu berupa software Eviews-12 untuk mengolah data.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis Pengaruh *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed* dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode 1998-2024. Lalu Data Kuantitatif yang diolah menggunakan metode analisis linier berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)* menggunakan data time series periode 1998-2024. Analisis ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji pengaruh *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed* dan Indeks Harga Konsumen terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia Periode 1998-2024.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep-konsep penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris, agar dapat dilakukan pengumpulan data secara sistematis. Sesuai dengan penelitian ini yaitu “Pengaruh *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed* dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode 1998-2024”. Variabel yang digunakan yaitu:

a) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel Independent adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Geopolitical Risk Index*(X_1), Suku Bunga *The Fed* (X_2), Indeks Harga Konsumen (X_3) (Priadana dan Sunarsi, 2021).

b) Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat akhir dari perubahan variabel independent. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Nilai Tukar (Y) (Change et al., 2021).

Selanjutnya, operasionalisasi variabel yang digunakan dalam analisis dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Simbol	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nilai Tukar	Kurs Tengah Bank Indonesia (USD/IDR) yang berlaku pada periode pengamatan (penutupan akhir bulan/tahun).	NILAI_TUKAR	Rupiah /US\$	Rasio
2.	<i>Geopolitical Risk Index</i>	Nilai indeks risiko geopolitik yang dihitung berdasarkan frekuensi berita yang memuat konflik politik, terorisme, perang, dan ketegangan antarnegara	<i>GPR</i>	Indeks	Rasio
3.	Suku Bunga <i>The Fed</i>	Suku bunga acuan <i>Fed Funds Rate</i> yang diumumkan oleh <i>The Federal Reserve</i>	FED	Persen	Rasio

4.	Indeks Harga Konsumen	Perubahan rata-rata harga barang dan jasa konsumen dibandingkan periode sebelumnya	IHK	Indeks	Rasio
----	-----------------------	--	-----	--------	-------

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiono, 2015). Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah sumber data sekunder yang memanfaatkan literature, serta berbagai buku, ataupun sumber informasi lain yang relevan dengan penelitian (Suryani dan Hendriyadi, 2016).

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut:

1) Survei

Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik

pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan keterlitan dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan (Sadiah, 2015).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah surat kabar, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiono, 2018).

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) data sekunder adalah sumber tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media yang bersumber pada literatur atau buku ataupun data

yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui publikasi resmi *World Bank*, *Policyuncertainty* dan *Federal Reserve Economic Data (FRED)*. Seluruh sumber tersebut menyediakan informasi yang dapat diverifikasi serta relevan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini mencakup seluruh data terkait Pengaruh *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed* dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Nilai Tukar Periode 1998-2024. Karena penelitian ini menggunakan data laporan resmi tahunan yang telah tersedia secara lengkap, seluruh elemen populasi tersebut digunakan tanpa proses penarikan sampel tambahan sehingga penelitian ini bersifat sensus terhadap seluruh data tahun penelitian.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time series), sehingga sampel penelitian disusun berdasarkan periode waktu pengamatan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Indonesia, dengan rentang waktu penelitian selama tahun 1998 - 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang tersedia secara lengkap untuk variabel *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed*, Indeks Harga Konsumen, serta nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sepanjang periode penelitian.

Seluruh data pada periode pengamatan yang memenuhi kelengkapan variabel tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan

dengan menggunakan regresi linier berganda melalui pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)* untuk mengkaji pengaruh *Geopolitical Risk Index*, Suku Bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen terhadap Nilai Tukar periode 1998-2024.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pendapatan *Geopolitical Risk Index* (GPR_1), Suku Bunga *The Fed* (FED_2) dan Indeks Harga Konsumen (IHK_3) serta variabel dependen yaitu Nilai Tukar ($NILAI_TUKAR$), Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Nilai_Tukar = \alpha + \beta_1 GPR_1 + \beta_2 FED_2 + \beta_3 IHK_3 + e$$

Nilai_Tukar = Nilai Tukar

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

GPR_1 = *Geopolitical Risk Index*(GPR)

FED_2 = Suku Bunga *The Fed*

IHK_3 = Indeks Harga Konsumen (IHK)

e = *Error Term*

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan data time series serta diolah menggunakan software EViews 12.

3.2.5.1 Metode Ordinary Least Square (OLS)

Agustiana (2015) *Ordinary Least Square* (OLS) adalah model regresi linier berganda yang menjelaskan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen GPR_1 , FED, IHK_3 dengan variabel dependen (NILAI_TUKAR). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Metode OLS menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan terbaik *best linear unbiased estimator* (BLUE). Namun ada beberapa syarat agar penelitian dapat dikatakan BLUE, persyaratan tersebut adalah model linier, tidak bias, memiliki tingkat varian yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik, jika terjadi penyimpangan akan asumsi klasik digunakan pengujian statistik non parametrik, sebaliknya asumsi klasik terpenuhi apabila digunakan statistik parametrik untuk mendapatkan model regresi yang baik, model regresi tersebut harus terbebas dari autokorelasi dan heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan harus berdistribusi normal antara lain (Agustiana, 2015).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing

variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujiannya dengan melihat hasil pada uji yang dihasilkan berdasarkan nilai alfa (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi Jarque-Bera $> 0,05$: data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi Jarque-Bera $\leq 0,05$: data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi berganda. Multikoloniearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi linier sederhana. Indikasi adanya multikolinieritas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan regresi auxiliary. Regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua (atau lebih) variabel independen yang secara bersama- sama (misalnya X_2 dan X_3) mempengaruhi satu variabel independen yang lain (misal X_1). Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dalam model, digunakan beberapa indikator sebagai berikut (Widarjono, 2013: 54):.

Kriteria penentuan keputusan hipotesis statistiknya adalah:

- a) Jika nilai korelasi pada *Matrix Correlation* antar variabel independen $< 0,80$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai korelasi pada *Matrix Correlation* antar variabel independen $> 0,80$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gauss Markov dalam Agustiana (2015) mengatakan bahwa penggunaan OLS adalah varian residual yang konstan. Varian dan residual tidak berubah dengan berubahnya satu atau lebih variabel bebas. Jika asumsi ini terpenuhi, maka residual disebut homokedastis, jika tidak, disebut heterokedastis. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji White. Yaitu dengan cara meregresikan residual kuadrat dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas. Untuk memutuskan apakah data terkena heteroskedastisitas, dapat digunakan nilai probabilitas Chi Squares yang merupakan nilai probabilitas uji White dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas Chi Squares $> 0,05$ berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika probabilitas Chi Squares $\leq 0,05$ berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi yang lainnya. Dalam kaitannya dengan asumsi metode OLS autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel dengan variabel gangguan yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting OLS berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan yang lain (Agustiana, 2015)

Adapun uji autokorelasi yaitu uji LM (Lagrange Multiplier). Adapun prosedur uji LM, yaitu:

- a. Apabila Prob. Chi-Square $\leq 0,05$; artinya terjadi serial korelasi.
- b. Apabila Prob. Chi-Square $> 0,05$; artinya tidak terjadi serial korelasi.

2.2.5.3 Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Agustiana (2015) uji signifikansi parameter (uji t) merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Koefisien penduga perlu berbeda dari nol secara signifikan atau P-Value sangat kecil. Uji t pada dasarnya merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia periode 1998-2024.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$$

Artinya secara parsial *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar.

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

Artinya secara parsial *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar.

Dengan demikian keputusan yang dapat diambil berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai prob. (signifikansi) $> 0,05$, maka artinya secara parsial artinya *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar.
- b) Jika nilai prob. (signifikansi) $\leq 0,05$, maka artinya secara parsial *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar.

b. Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi (R^2). Sedangkan hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh terhadap Nilai Tukar.

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Artinya *Geopolitical Risk Index*, suku bunga *The Fed*, dan Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap Nilai Tukar.

Dengan demikian keputusan yang dapat diambil berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $F_{statistik} > 0,05$, maka secara bersama-sama semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai probabilitas $F_{\text{statistik}} \leq 0,05$ maka secara bersama-sama semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Agustiana, 2015). Keputusan *Adjusted R²* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Adjusted R²* mendekati nol, maka antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada keterkaitan.
- b) Jika nilai *Adjusted R²* mendekati satu, berarti antara variabel independen dan variabel dependen ada keterkaitan.